

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai Analisis Kerentanan Kebakaran Permukiman Menggunakan Sistem Informasi Geografis di Kecamatan Depok Kabupaten Sleman dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kerentanan kebakaran permukiman di Kecamatan Depok didominasi oleh kelas rentan dengan luas 982,828 Ha, kemudian kelas agak rentan dengan luas 582 Ha dan kelas tidak rentan dengan luas 30,481 Ha.
2. Kerentanan kebakaran permukiman di Kecamatan Depok dengan kelas rentan berjumlah 824 blok permukiman (33,41% dari total luas wilayah) dengan sebaran paling dominan berada di Desa Condongcatur dengan jumlah permukiman yaitu 332 blok dengan luas 314,104 Ha. Kelas agak rentan di Kecamatan Depok berjumlah 487 blok permukiman (19,78 %) dengan sebaran paling dominan berada di Desa Condongcatur dengan jumlah permukiman yaitu 220 blok dengan luas 182,268 Ha. Kelas tidak rentan di Kecamatan Depok berjumlah 22 blok permukiman (1,03 %) dengan sebaran paling dominan berada di Desa Condongcatur dengan jumlah permukiman yaitu 15 blok dengan luas 26,315 Ha.

B. Saran

1. Hasil dari penelitian perlu di sosialisasikan ke berbagai instansi yang terkait dengan bencana khususnya kebakaran permukiman agar dapat dimanfaatkan sebagai masukan dalam perencanaan pembangunan permukiman tanggap kebakaran dan penyediaan fasilitas pemadam kebakaran.
2. Masyarakat hendaknya berperan serta dalam mitigasi bencana khususnya kebakaran permukiman untuk mengurangi kerugian yang ditimbulkan apabila terjadi kebakaran permukiman.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2012). *Kecamatan Depok Dalam Angka 2011*. Yogyakarta: BPS Kabupaten Sleman.
- Bintarto, R & Surastopo. H. 1979. *Metode Analisa Geografi*. Jakarta: LP3ES.
- Eddy Prahasta. (2009). *Konsep-konsep Dasar Sistem Informasi Geografis*. Bandung : Penerbit Informatika Bandung.
- Fiska Yanuar. (2012). “Pemanfaatan Teknik Penginderaan Jauh Untuk Pemetaan Tingkat Kerawanan Kebakaran Permukiman (Studi Kasus Bagian Wilayah Kota I Kota Semarang)”. *Skripsi*, Universitas Negeri Semarang.
- Hadi Sabari Yunus.(2000). *Struktur Tata Ruang Kota*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hadi Sabari Yunus. (2007). *Subject Matter dan Metode Penelitian Geografi Permukiman Kota*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- I Wayan Nuarsa. (2005). *Menganalisis Data Spasial dengan ArcView GIS Untuk Pemula*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Kraak, Menno-Jan & Ferjan Ormeling. (2002). *Kartografi : Visualisasi Data Geospasial*. (Alih bahasa : Sukendra Martha et. al) Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Lili Somantri. (2008). “Pemanfaatan CitraQuickbird dan Sistem Informasi Geografis untuk zonasi kerentanan kebakaran permukiman :Kasus di Kota Bandung bagian barat”. *Tesis*. Universitas Gadjah Mada.
- Lillesand, Thomas M & Ralph W Kiefer. (2008). *Remote Sensing And Image Interpretation*. New Jersey : John Wiley & Sons.Inc
- McCoy, Roger M. (2005). *Field Methods in Remote Sensing*. New York : The Guilford Press.
- Pabundu Tika. (2005). *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Soehatman Ramli. (2010). *Manajemen Kebakaran*. Jakarta : PT.Dian Rakyat
- Suharsimi Arikunto.(2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Suharyadi. (2000). "Pemodelan Zonasi Kerentanan Kebakaran Dengan Memanfaatkan Ortho-Photo Dijital (Kasus Di Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta).*Laporan Penelitian*. Lembaga Penelitian Universitas Gadjah Mada.
- Suharyono & Moch.Amien. (1994). *Pengantar Filsafat Geografi*. Jakarta. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Sutanto. (1994). *Penginderaan Jauh Jilid I*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

LAMPIRAN